BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tingkat pemahaman guru BK SMA Negeri Se-Kota Medan tentang Adiksi NAPZA berada pada kategori sedang artinya guru BK sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai Adiksi NAPZA. Pemahaman adiksi NAPZA pada penelitian ini terbagi menjadi tujuh indikator pemahaman dengan lima berada pada kategori sedang yaitu mencontohkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Serta dua indikator pemahaman yang berada pada kategori rendah, yaitu menafsirkan dan mengklasifikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Guru bimbingan dan konseling yang termasuk dalam kategori sedang hingga rendah diharapkan untuk mengikuti pelatihan khusus mengenai adiksi NAPZA. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menangani masalah terkait adiksi, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam memberikan dukungan kepada siswa.
- b. Guru bimbingan dan konseling yang berada pada kategori tinggi sebaiknya menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam praktik layanan konseling sehari-hari. Dengan demikian, penanganan awal terhadap adiksi NAPZA dapat dilakukan secara

lebih efektif dan menyeluruh.

- c. Semua guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk secara aktif memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca dan mempelajari materi atau artikel tentang adiksi NAPZA, baik dari buku maupun sumber online. Upaya ini bertujuan untuk memperluas wawasan mereka dan memperkaya keterampilan dalam menangani kasus adiksi dengan lebih baik.

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan untuk menugaskan guru bimbingan dan konseling agar mengikuti pelatihan khusus tentang adiksi NAPZA. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai isu adiksi, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif kepada siswa yang membutuhkan.
- b. Sekolah disarankan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga kesehatan, organisasi non-pemerintah, dan institusi pendidikan lainnya, untuk mengadakan seminar dan pelatihan mengenai adiksi NAPZA. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran di kalangan guru, siswa, dan komunitas sekolah tentang dampak dan penanganan adiksi NAPZA.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti di masa depan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam temuan-temuan dari penelitian ini, khususnya mengenai mengapa masih banyak guru bimbingan dan konseling yang

memiliki pemahaman rendah tentang adiksi NAPZA, terutama dalam dua aspek kritis: penafsiran dan klasifikasi. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat fokus pada penerapan konseling adiksi di lingkungan sekolah, untuk menilai efektivitas metode yang ada dan mengidentifikasi cara-cara baru dalam menangani adiksi NAPZA secara lebih efektif.

5.2.4 Bagi Pihak Universitas atau Perguruan Tinggi

Universitas atau perguruan tinggi yang menawarkan program studi bimbingan dan konseling sebaiknya menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah di Kota Medan untuk mengadakan seminar atau pelatihan yang membahas adiksi NAPZA. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menghadapi isu adiksi NAPZA, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung upaya pencegahan dan penanganan adiksi di tingkat pendidikan.